

Supply Chain Management Untuk Stok Dan Pendistribusian Barang Berbasis Web Dengan Metode Fifo Pada Cv. Perdana Motor

Frankie, Asima Putri,*Yonata Laia

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Prima Indonesia

Jl. Sekip Simp. Sikambing, Medan, Indonesia, 20122

E-mail: yonata@unprimdn.ac.id

Abstrak

Pada penelitian ini membahas tentang pendistribusian, stok barang pada gudang. Salah satu kecanggihan teknologi terkini adalah teknologi web. Teknologi web merupakan salah satu teknologi internet yang sangat populer. Saat ini teknologi web sudah digunakan oleh ribuan perusahaan atau perguruan tinggi di dunia sebagai media promosi, menawarkan produknya, hingga proses stok dan pendistribusian barang. Banyak keuntungan yang kita dapatkan dari teknologi web yaitu diantaranya informasi yang diterima lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil dari pengujian dari program ini. Dengan adanya program implementasi supply chain management untuk stok dan pendistribusian barang ini, diharapkan nantinya proses pencarian untuk stok dan barang yang telah didistribusikan dapat berjalan dengan cepat, sehingga pekerjaan lebih efisien dan efektif. Pihak manajemen dapat mengetahui secara langsung laporan terhadap proses stok dan pendistribusian barang secara langsung, karena pada program yang dibuat pihak manajemen dapat mengakses program secara langsung untuk melihat laporan stok dan pendistribusian barang.

Kata Kunci: Stok, FIFO, Pendistribusian

Abstract

In this study discusses the distribution, stock of goods in warehouses. One of the latest technological sophistication is web technology. Web technology is one of the most popular internet technologies. Currently web technology has been used by thousands of companies or universities in the world as a promotional media, offering its products, to the process of stock and distribution of goods. Many of the benefits we get from web technology include information received more effectively and efficiently. Based on the results of the testing of this program. With the implementation of the supply chain management program for stock and distribution of these goods, it is hoped that the search process for stocks and goods that have been distributed can run quickly, so that work is more efficient and effective. The management can know directly the report on the process of stock and distribution of goods directly, because the program created by the management can access the program directly to view the stock and distribution reports of goods.

Keywords: Stock, FIFO, Distribution

I. PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang ini seluruh kehidupan manusia, baik itu kehidupan pribadi hingga kehidupan di bidang sosial, tidak terlepas dari pengaruh teknologi. Dengan melihat kecanggihan teknologi terkini, banyak perusahaan-perusahaan hingga perguruan tinggi yang ingin mengubah suatu sistem secara konvensional yang telah ada dengan sistem secara komputerisasi.

Salah satu kecanggihan teknologi terkini adalah teknologi web. Teknologi web merupakan salah satu teknologi internet yang sangat populer. Saat ini teknologi web sudah digunakan oleh ribuan perusahaan atau perguruan tinggi di dunia sebagai media promosi, menawarkan produknya, hingga proses stok dan pendistribusian barang. Banyak keuntungan yang kita dapatkan dari teknologi web yaitu diantaranya informasi yang diterima lebih efektif dan efisien.

Dengan melihat kemajuan teknologi terkini, pihak CV. perdana motor berkeinginan mengubah suatu sistem konvensional menjadi sistem komputerisasi dengan teknologi web di bidang supply chain management untuk stok dan pendistribusian barang. Dengan membuat suatu sistem komputerisasi ini diharapkan proses supply chain management untuk stok dan pendistribusian barang dapat dilakukan secara efisien dan efektif. Adapun maksud dari pembuatan sistem proses supply chain management untuk stok dan pendistribusian barang ini adalah untuk mempermudah user pada CV. perdana motor mengelolah stok dan mendistribusikan barang ke setiap unit pada perusahaan tersebut dengan cepat, dan tentunya tercatat secara komputerisasi.

Dengan melihat keinginan pihak CV. perdana motor tersebut, maka penulis berkeinginan membuat suatu sistem tersebut dengan judul "Implementasi supply chain management untuk stok dan pendistribusian barang berbasis web dengan metode FIFO pada CV. perdana motor". Sistem yang penulis buat nantinya diharapkan dapat digunakan sesuai keinginan pihak CV. perdana motor, seperti dapat melakukan pemrosesan stok, pendistribusian barang, dan pembuatan laporan.

II. METODE PENELITIAN

1. Supply Chain Management (SCM)

SCM adalah suatu kumpulan pendekatan yang digunakan untuk mengintegrasikan secara efisien antara pemasok, perusahaan manufaktur, pergudangan, dan toko, sehingga barang diproduksi dan didistribusikan pada kuantitas, lokasi, dan waktu yang benar, untuk meminimumkan biaya-biaya pada kondisi yang memuaskan kebutuhan tingkat pelayanan (Simchi-Levi, 2012).

SCM merupakan integrasi atas kegiatan-kegiatan dalam suatu rantai pasok. Dengan hubungan yang diperbaiki, untuk mencapai suatu keunggulan bersaing yang berkelanjutan (Handfield, 2011).

SCM mencakup manajemen atas aliran-aliran diantara tingkatan dalam suatu rantai pasok untuk memaksimalkan keuntungan total (Chopra & Meindl, 2012)..

2. Persediaan Barang (Stock)

Teori persediaan menurut (Kusuma, 2013:132) mengatakan persediaan didefinisikan sebagai barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada periode mendatang.

Menurut Prawirosentono (2010:83) berdasarkan jenis operasi perusahaan, arti persediaan dapat diklasifikasikan menjadi 2 (dua) macam yakni sebagai berikut :

- a. Pada Perusahaan Manufaktur yang memproses Input menjadi Output
Persediaan adalah simpanan bahan baku dan barang setengah jadi (work in proses) untuk diproses menjadi barang jadi (finished goods) yang mempunyai nilai tambah lebih besar secara ekonomis, untuk selanjutnya dijual kepada pihak ketiga (konsumen).

- b. Pada Perusahaan Dagang Persediaan adalah simpanan sejumlah barang jadi yang siap untuk dijual kepada pihak ketiga (konsumen).

Dengan melihat beberapa definisi persediaan oleh beberapa para ahli di atas maka dapat dikatakan bahwa perusahaan akan selalu mengadakan / melakukan persediaan sebelum memulai aktivitasnya. Pengadaan persediaan ini bertujuan untuk antisipasi terhadap pemenuhan permintaan. Dalam melakukan penilaian terhadap biaya persediaan terdapat metode yang umum digunakan yakni:

- Metode FIFO
Metode FIFO atau First In First Out menganggap bahwa barang atau produk yang pertama sekali dibeli akan merupakan barang atau produk yang akan dijual pertama sekali, sehingga diharapkan nantinya stok yang ada dapat terdistribusi dengan baik, tanpa adanya over stock atau stok yang berlebih
- Metode LIFO
Pencatatan pada metode LIFO atau last In First Out (Terakhir Masuk Pertama Keluar) adalah ketika barang yang paling akhir masuk, maka itulah yang lebih dahulu dikeluarkan. Metode ini digunakan untuk memudahkan proses penataan, baik itu memasukkan maupun mengambil barang.
- Weighted Average Cost (WAC) atau Average Cost (AC)
Pencatatan barang -barang dengan metode Average Cost Method ini artinya adalah barang -barang yang dikeluarkan dicatat berdasarkan pada harga rata -ratanya

3. Distribusi

Distribusi menurut Kotler dan Amstrong (2010:73), adalah Aktifitas Perusahaan agar produk / jasa mudah didapatkan oleh konsumen atau pihak yang membutuhkan saaranya. Tujuan kegiatan distribusi baik yang dilakukan oleh individu atau lembaga adalah sebagai berikut:

- Kelangsungan kegiatan produksi dapat terjamin. Produsen atau perusahaan membuat barang untuk dijual dan mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan yang kembali digunakan untuk proses produksi dimana keuntungan tersebut didapatkan jika terdapat distributor.
- Barang atau Jasa Hasil Produksi dapat bermanfaat bagi konsumen. Barang atau jasa produksi tidak akan ada artinya jika tetap berada di tempat produsen. Barang atau jasa dapat bermanfaat bagi konsumen jika telah ada kegiatan distribusi.
- Konsumen Memperoleh Barang dan Jasa dengan Mudah. Tidak semua barang atau jasa dapat dibeli langsung konsumen dari produsen dimana hal ini membutuhkan penyalur atau distribusi dari produsen ke konsumen

III. ANALISIS DAN HASIL

1. Metode Perancangan Sistem

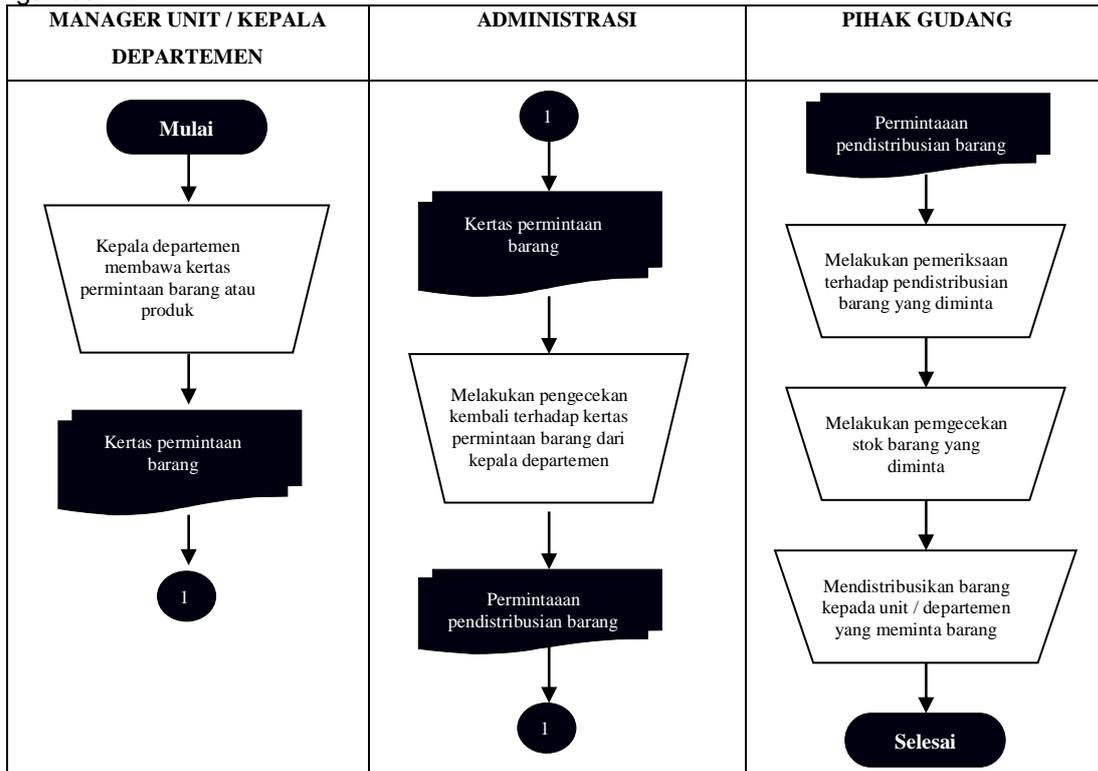
Penelitian pada skripsi ini adalah penelitian perancangan atau disebut juga penelitian pengembangan, dan metodologi pengembangan sistem yang digunakan adalah metode SDLC (Systems Development Life Cycle).

2. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV. perdana motor yang didirikan pada tahun 2009, merupakan usaha yang memfokuskan pada bidang pembangunan rumah atau developer rumah yang beralamat di Jl. Kenangan Raya, No: 55 Deli Serdang.

3. Algoritma / Alur Sistem

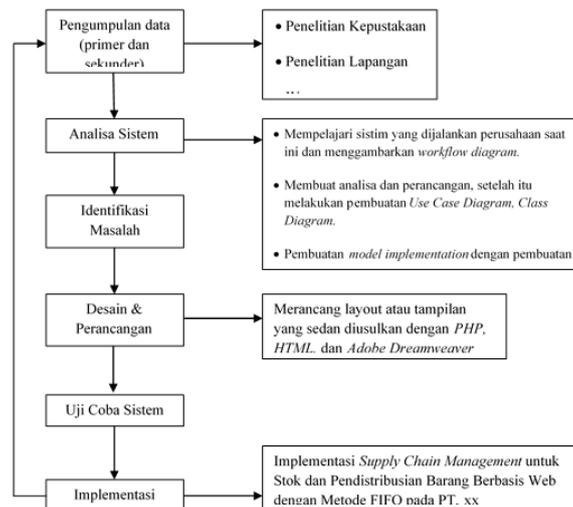
Berikut ini merupakan diagram alir (flowchart) dari supply chain management untuk stok dan pendistribusian barang yang sedang berjalan pada CV. perdana motor dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 Flowchart Sistem yang Sedang Berjalan

4. Alur Sistem Metode Penelitian

Secara ringkas metodologi penelitian pada skripsi ini ditunjukkan pada gambar 2 sebagai berikut :



Gambar 2 Metodologi Penelitian

Setelah sistem dianalisis dan didesain secara rinci, maka akan menuju tahap implementasi. Implementasi merupakan tahap meletakkan sistem sehingga siap untuk dioperasikan.

Implementasi bertujuan untuk mengkonfirmasi modul-modul perancangan, sehingga pengguna dapat memberikan masukan kepada pembangun sistem.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dengan kasus sample uji diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada proses masih memungkinkan untuk terjadinya kesalahan pada sintaks karena penyaringan dalam beberapa proses dalam bentuk tampilan message box atau information notification belum maksimal ditampilkan. Namun secara fungsional sistem dapat menghasilkan output yang diharapkan

DAFTAR PUSTAKA

- Sari, Fitri Nidya. 2010. "Sistem Informasi Persediaan, Pembelian dan Penjualan Berbasis web dengan Metode Supply Chain Management pada CV. siring Agung Jaya Palembang". Digital Library UNIKOM. <http://elib.unikom.ac.id>. 09 September 2014
- Setiawan, Guntur. 2004. Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Stanton, William J. 1991. Prinsip Pemasaran. Jakarta: Erlangga 1996. Prinsip Pemasaran, Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga Usman, Nurdin. (2002).
- Konteks Kurikulum. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Implementasi Berbasis Yakub. (2012). Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.